

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah mengetahui dan menentukan terlebih dahulu metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya metode penelitian, peneliti dapat dengan mudah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Setiap metode didasari sebuah pemikiran atau teori sebagai pijakan berpikir (Sarwono, 2018).

Menurut Sekaran dan Bougie (2016:95) desain penelitian adalah suatu rencana yang berkaitan dengan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran mengenai kesiapan penerapan PP Nomor 12 tahun 2019, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari perilaku objek yang dapat diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik suatu objek (individu, organisasi, produk atau merek produk), peristiwa atau situasi. Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat memahami karakteristik suatu kelompok dalam situasi tertentu, memikirkan secara sistematis terkait aspek dalam situasi tertentu, dan menemukan lebih banyak ide dalam menyelidiki dan meneliti serta membuat kesimpulan sederhana (Sekaran & Bougie, 2016, hal. 43). Sedangkan menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi dan peristiwa yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian deskriptif, tidak dilakukan pengujian hipotesis karena penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan antar variabel. Maka, pengolahan data berbentuk deskriptif berupa analisis data yang menggambarkan kesiapan penerapan PP Nomor 12 tahun 2019 melalui indikator-indikator tertentu.

## **B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Menurut Sugiyono (2011:31) variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai variabel tersebut dan dapat ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah PP Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah yang akan di analisis kesiapan penerapannya. Variabel penelitian diukur dengan sumber daya manusia, komitmen dan disposisi atau sikap yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting sebagai pilar penyangga utama sekaligus penggerak untuk memajukan jalannya suatu organisasi. Dalam menerapkan Peraturan Pemerintahan yang ada dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

### **2. Komitmen**

Pada Pemerintah Daerah, aparat dengan tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan menggunakan informasi yang mereka miliki secara lebih tepat. Komitmen yang tinggi dari aparat Pemerintah Daerah akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan daerah.

### 3. Disposisi/Sikap

Disposisi atau sikap merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh penting terhadap pelaksanaan kebijakan. Jika pelaksana memiliki sikap positif atau sungguh-sungguh dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap implementasi kebijakan, maka kemungkinan kebijakan tersebut akan terlaksana sesuai dengan keputusan awal. Begitu juga sebaliknya, jika pelaksana bersikap negatif atau menolak maka implementasi kebijakan akan menghadapi kendala yang serius.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator
Kesiapan Penerapan PP 12 Nomor 2019	Sumber Daya Manusia
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf</li> <li>2. Informasi</li> <li>3. Wewenang</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol>
	Komitmen
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen utama dalam tugas</li> <li>2. Keinginan untuk bekerja keras</li> <li>3. Keberanian dalam bersikap</li> </ol>
	Disposisi/Sikap
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif</li> </ol>

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015:12) jenis data ada 2 yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

#### 2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yaitu berupa hasil observasi dan wawancara di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan atau bahan yang bersifat teoritis yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Informan Penelitian**

NO	INFORMAN	JABATAN
1	Wawan Darmawan, S.Sos., M.Ak	Sub Bagian Akuntansi Pendapatan, BKAD Kota Bandung
2	Dasep Irawan, S.A.P	Sub Bagian Akuntansi Belanja, BKAD Kota Bandung
3	Eko Setyono, SE., M.Ak	Sub Bagian Akuntansi Pembiayaan

Della Aisya Putri, 2021

*ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PP 12 TAHUN 2019 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI PEMERINTAH KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:308). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara dari sumber data primer serta teknik dokumentasi dari sumber data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015:310) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. melalui observasi, peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai masalah yang sedang diamati. Tujuan teknik observasi ini adalah untuk mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada objek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang alami atau yang sebenarnya sedang terjadi, meliputi kondisi sumber daya manusia, komitmen dari pimpinan, serta kendala atau hambatan yang terjadi akibat kesiapan penerapan PP Nomor 12 tahun 2019.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015:317) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam (*in depth interview*) kepada pihak yang terlibat langsung guna mendapatkan penjelasan terkait kondisi atau situasi yang sebenarnya terjadi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data dan informasi berupa laporan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329). Sedangkan menurut Arikunto (2010:135) metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data yang ada terkait dengan hal-hal atau variabel, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan perusahaan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, (2015:329). Maka dokumen sangat diperlukan dalam menunjang penelitian. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi BKAD Kota Bandung, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah kota Bandung dan lain sebagainya yang berkaitan dengan persiapan penerapan PP Nomor 12 tahun 2019.

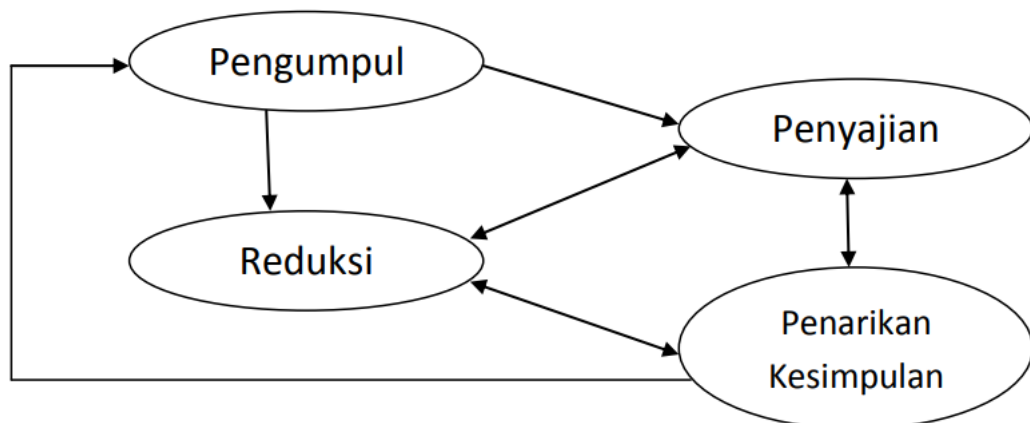
## **E. Analisis Data dan Pengujian Kredibilitas Data**

### **1. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dengan penyedia informasi dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting serta yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2015:334).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat berlangsungnya dan setelah pengumpulan data tersebut dalam periode tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu model interaksi menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:338), sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data**



*Sumber: Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:338)*

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada hasil wawancara mengenai kesiapan penerapan PP Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan mengenai BKAD Kota Bandung.

### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, bagan atau *flowcart*. Selain itu menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 341) dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, data akan disajikan berdasarkan rumusan masalah sehingga memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi hasil penelitian.

### c. Penarikan Kesimpulan

Jika penyajian data telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel. Namun, apabila hasil penelitian ini belum cukup kredibel, maka dapat dilakukan perpanjangan observasi, wawancara kembali dengan sumber sebelumnya yang pernah ditemui atau dengan sumber baru (Sugiyono, 2015).

## 2. Pengujian Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, maka data tersebut dapat dinyatakan valid (Sugiyono, 2015:362). Serta dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Maka untuk mengukur keabsahan data digunakan uji validitas internal atau kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai metode dengan menyilangkan informasi yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah diperoleh data yang jenuh yaitu



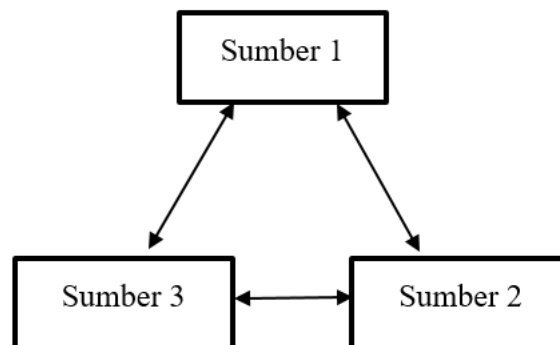
keterangan yang diperoleh dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh di lapangan melalui beberapa sumber, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber**

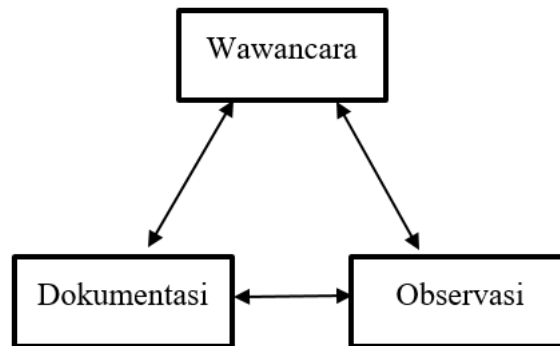


*Sumber: Sugiyono (2015:372)*

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya yang berbeda.

**Gambar 3.3 Triangulasi Teknik**



*Sumber: Sugiyono (2015:372)*